

LAKIP TAHUN 2021



**Dinas Perikanan
Kabupaten Pasaman Barat**





RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat dan Izin-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021 telah selesai disusun. Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2021. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat yaitu **“ Menuju Kabupaten Pasaman Barat Sebagai Penghasil Produk Perikanan yang Aman dan Lestari ”** dengan 2 (dua) misi yaitu :

1. Mengembangkan kelembagaan dan sumber daya manusia perikanan;
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2021, maka Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 30 subkegiatan dalam 15 kegiatan yang terangkum dalam 5 program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana APBN, untuk mendukung pencapaian sasaran dalam indikator kinerja (outcome/output) yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.





Capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)				
				Sangat Baik (100% sd > 100%) (indikator)	Baik (90% sd < 100% (indikator)	Cukup Baik (80% sd < 90%) (indikator)	Sedang (60% sd < 80%) (indikator)	Kurang /Gagal (0 sd < 60%) (indikator)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	107.254	98.673 Ton	-	92%	-	-	-
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	5.970	5.496 Ton	-	92%	-	-	-
3	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	20,54	20,01	-	97%	-	-	-
4	Meningkatnya Konsumsi ikan	34,68	34,85	100,49%	-	-	-	-
	Jumlah Produksi	113.224 Ton	104.169 Ton					

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target dan capaian kinerja (*performance plan*) untuk perikanan tangkap sebesar 107,254 ton indikator sasaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2021 cukup mencapai sasaran strategis (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : baik) dengan capaian 98.673 ton atau sebesar 92% yang artinya untuk capaian indikator kinerja sasaran Baik. Untuk perikanan budidaya target capaian produksi sebesar 5.970 ton dan hasil capaian produksi perikanan budidaya tahun 2021 sebesar 5.496 ton, persentase capaian produksi perikanan budidaya sebesar 92% dengan capaian indikator kinerja sasaran Baik. Untuk produksi olahan target indikator tahun 2021 sebesar 20,54% dengan capaian persentase olahan perikanan di tahun 2021 sebesar 20,01 % atau sebesar 97% yang artinya capaian indikator kinerja sasaran baik. Untuk target angka konsumsi ikan tahun 2021 sebesar 34,68 dengan capaian di tahun 2021 sebesar 34,85 yang artinya untuk indikator kinerja meningkatnya konsumsi ikan tercapai melebihi target yaitu sebesar 100,49%.





Segala keberhasilan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tersebut di atas akan tetap dipertahankan dan diusahakan agar lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Sedangkan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan yang ada serta dukungan dari semua pihak.

Simpang Empat, 25 Januari 2021

Plt. Kepala Dinas Perikanan

ZULFI AGUS, S.Pi
NIP. 19820831 200501 1 006





DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	v
 BAB I PENDAHULUAN	 vi
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	vi
B. STRUKTUR ORGANISASI	vi
C. SUMBER DAYA APARATUR	vii
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPKIN	viii
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	viii
 BAB II RENCANA STRATEGIS	 x
A. VISI	x
B. MISI	x
C. TUJUAN	xi
D. SASARAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	xi
E. KEBIJAKAN DAN STRATEGI	xii
F. RENCANA PROGRAM 2016-2021	xiii
G. RENCANA KINERJA	xvi
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 xviii
A. AKUNTABILITAS KINERJA	xviii
B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA	xix
C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS	xx
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	xxiv
 BAB IV PENUTUP	 xxx
A. KESIMPULAN	xxx
B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	xxxi





BAB I. PENDAHULUAN

A. LACAK PERKUR DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 82 Tahun 2016 tentang Pengalangan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat. Untuk melakukan kewenangan desentralisasi dan tugas perbantuan di bidang Kelautan dan Perikanan dengan fungsi antara lain:

1. Memusnahkan ketidaksihman tekns di bidang kelautan dan perikanan
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kelautan dan Perikanan
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kelautan dan Perikanan meliputi bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidaya, dan bidang program
4. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT)
5. Penyelesaian urusan ketatausahaan Dinas
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 21 Tahun 2016 dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas
- Sekretaris Dinas
- Bidang Perikanan Tangkap
- Bidang Perikanan Budidaya
- Bidang Program
- UPTD





C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Perikanan keadaan pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebanyak 61 orang, dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 43 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor Daerah/Honor Kegiatan/Sukarela)	Keadaan 1 Januari 2021 (orang)	Keadaan 31 Desember 2021 (orang)
IV	3	1
III	17	16
II	3	3
I	-	-
Honor Daerah	3	3
Honor Kegiatan	-	-
Honor Kontrak	35	11
Jumlah	61	43

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	PNS		Honor Daerah	
	Keadaan 1 Januari 2021	Keadaan 31 Desember 2021	Keadaan 1 Januari 2021	Keadaan 31 Desember 2021
S3	-	-	-	-
S2	1	1	1	1
S1/D IV	18	16	1	1
D III	1	1	-	-
D II	-	-	-	-
D I	-	-	-	-
SLTA	2	2	1	1
SLTP	-	-	-	-
SD	-	-	-	-
Total	23	20	3	3

Pendidikan	Honor Daerah/Kontrak	
	Keadaan 1 Januari 2021	Keadaan 31 Desember 2021
S3	-	-
S2	1	1
S1/D IV	18	6
D III	2	2
D II	-	-
D I	-	-
SLTA	17	5
SLTP	-	-
SD	-	-
Total	38	14





D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021 dimaksudkan untuk memberikan laporan kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2021, dengan tujuan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bupati Pasaman Barat Tahun 2021.

Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik dan Kepemerintahan yang bersih (*good governance*) serta transparansi dan bertanggung jawab (akuntabel).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja (LAKIP) antara realisasi sasaran/ program/ kegiatan dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2021 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2016 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/ kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.





Desain penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Kerja yang telah disusun dengan menggunakan strategi tertentu

KITAB KASAB DA SYALAT

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI PENYAJIAN LAM

Tujuan pokok dan tujuan, strategi organisasi, dan metode dan tujuan penyusunan LAM

DAFTAR ISI KITAB KASAB DA SYALAT

Menjelaskan apa yang terjadi dan apa yang akan terjadi, serta bagaimana tujuan dan metode, serta rencana kegiatan

DAFTAR ISI KITAB KASAB DA SYALAT

Menjelaskan indikator kinerja yang digunakan dalam penyusunan kinerja, analisis program secara strategis dan efektivitas kegiatan

DAFTAR ISI PENYAJIAN LAM

Menjelaskan bagaimana pelaksanaan dan kegiatan serta strategi penyusunan masalah untuk perbaikan pada masa yang akan datang

LAM KASAB DA SYALAT





BAB II. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2016 – 2021 dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

A. Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu:

“Terwujudnya Pasaman Barat Yang Beriman, Cerdas, Sehat, Bermartabat Sejahtera serta Berwawasan Lingkungan”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.





Misi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 2 (dua) misi sebagai berikut :

1. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan berbasis daya saing lokal, regional dan global.
2. Menanggulangi kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi kreatif.
3. Mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

C. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan suatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan pada kurun waktu tertentu, 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui misi tersebut diatas antara lain adalah :

1. Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya aparatur
2. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan
3. Meningkatkan produktivitas dan daya saing berbasis pengetahuan dan teknologi
4. Memperluas akses pasar produksi perikanan.

D. Sasaran Pembangunan Perikanan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan Perikanan Kabupaten Pasaman Barat adalah:

1. Pengembangan mata pencaharian alternatif dan inversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perikanan.
2. Pengembangan akses teknologi dengan biaya murah dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan akses modal melalui mekanisme keuangan sendiri.
4. Pengembangan akses pasar untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan segar dan olahan



5. Peningkatan keterampilan aparatur dan masyarakat perikanan.
6. Peningkatan sarana dan prasarana untuk penataan dan pengolahan sumberdaya perikanan.
7. Teridentifikasi dan terkumpulnya potensi perikanan.
8. Pengembangan usaha pengolahan ikan.
9. Pengembangan usaha budidaya ikan
10. Meningkatkan usaha dan pemasaran dan kelembagaan perikanan.

E. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai tujuan dan pembangunan perikanan perlu ditetapkan kebijakan-kebijakan antara lain :

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir.
2. Menciptakan aparatur dan masyarakat perikanan yang profesional.
3. Identifikasi sumberdaya perikanan
4. Penetapan lokasi konservasi.
5. Mewujudkan suatu sistem eksplorasi perikanan yang maju dan mandiri berorientasi pada kegiatan agro industri dan agro wisata.
6. Peningkatan pengendalian sentral produksi.
7. Pengembangan dan Pengelolaan Tangkap dan Budidaya
8. Peningkatan dukungan terhadap perekayasaan teknologi perikanan.
9. Meningkatkan komoditi ekspor.
10. Meningkatkan pengolahan ikan ekonomis penting.
11. Pengembangan bisnis perikanan.
12. Meningkatkan mutu hasil perikanan.
13. Melakukan perbandingan harga dengan daerah lain.
14. Pengembangan usaha budidaya ikan.
15. Meningkatkan kelestarian pelestarian sumberdaya perikanan.
16. Pemanfaatan perairan umum.
17. Pembinaan Kelompok Nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar

**F. Rencana Program 2016-2021**

Untuk mencapai tujuan pembangunan perikanan di laksanakan melalui program dan kegiatan pembangunan perikanan meliputi:

I. Meningkatkan SDM Aparatur dan Masyarakat Perikanan, di perlukan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

1. Program pelayanan administrasi perkantoran.
 - a. Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran.
 - b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
 - c. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
 - d. Dst.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
 - a. Pembangunan rumah jabatan/dinas
 - b. Pembangunan gedung kantor
 - c. Pengadaan peralatan/kendaraan dan mesin
 - d. Pengadaan perlengkapan kantor dan rumah jabatan
 - e. Penyediaan sewa rumah jabatan / dinas / kantor
 - f. Dst.
3. Program peningkatan disiplin aparatur
 - a. Pengadaan kartu absen
 - b. Penggunaan Absensi digital
 - c. Dst.
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
 - a. Pendidikan dan pelatihan formal
 - b. Sosialisasi peraturan perundang-undangan
 - c. Pelaksanaan Bimbingan teknis
 - d. Dst.





5. Program peningkatan pengembangan sistem penyusunan program, pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
 - a. Penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - b. Penyusunan pelaporan keuangan sementara
 - c. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
 - d. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
 - e. Penyusunan rencana kinerja anggaran
 - f. Dst.

II. Meningkatkan Kontribusi Perikanan terhadap pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

1. Kegiatan pengelolaan pembudidaya ikan
 - a. Bantuan prasarana pembudidaya ikan di kecamatan Sasak untuk kelompok 3 yaitu Pokdakan silasuang indah, pokdakan Baselo dan Pokdakan Jaya Bahari berupa Kolam terpal serta pakan dan bibit ikan lele
 - b. Bantuan prasarana pembudidaya ikan di kecamatan Pasaman untuk 2 kelompok yaitu Pokdakan Usaha bersama dan pokdakan Saiyo berupa pakan dan bibit ikan lele dan nila.
2. Kegiatan Pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota
 - a. Bantuan kapal/ perahu < 5GT di kecamatan koto balingka untuk KSU Tuah Ombak Badabuah dan di kecamatan Sungai beremas untuk KSU Anugerah bahari semesta.
 - b. Bantuan sarana penangkapan ikan berupa jaring udang double net sebanyak 15set untuk KUB Kurnia di kecamatan Sungai Beremas.
 - c. Bantuan sarana penangkapan ikan berupa GPS untuk nelayan di kecamatan Sungai beremas untuk KSU Sungai beremas jaya dan KUB Hidup bersama sebanyak 41 unit
 - d. Bantuan sarana penangkapan ikan gill net monofilamen 5inchi untuk KUB Karang jari sebanyak 10set di kecamatan Koto balingka.
 - e. Bantuan sarana penangkapan ikan gill net monofilamen 2inchi untuk KUB Tumpuan hidup sebanyak 12set di kecamatan Sungai beremas





- f. Bantuan sarana penangkapan ikan Long tail sebanyak 27 unit dan dan mesin tempel sebanyak 2 unit untuk KUB Karya nelayan sasak
- g. Bantuan sarana penangkapan ikan gill net monofilamen 5inchi untuk KUB Sepakat sebanyak 20set di kecamatan Koto balingka.
- h. Bantuan sarana penangkapan ikan jaring udang double net untuk KUB Berkah samudra sebanyak 12set di kecamatan Sungai beremas
- i. Bantuan sarana pemasaran untuk pokdakan berkah samudra di kecamatan sungai beremas berupa becak sebanyak 4 unit
- g. Dst.

III. Meningkatkan pendapatan dan Kesejahteraan masyarakat perikanan

- 1. Pengembangan perikanan budidaya.
 - a. Pengembangan bibit ikan unggul.
 - b. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan.
 - c. Pembinaan dan pengembangan perikanan.
 - d. Pelatihan pembuatan pakan ikan dengan bokasi.
 - e. Pelatihan dan penguatan modal budidaya ikan lele.
 - f. Penguatan modal mina padi.
 - g. Dana pendamping pelatihan budidaya ikan
 - h. Pelatihan pembenihan untuk UPR.
 - i. Penguatan modal untuk keramba.
 - j. Penebaran ikan di lubuk larangan
 - k. Studi kelayakan dan detail desain pembangunan BBI.
 - l. Pembangunan BBI
 - m. Dst.
- 2. Pengembangan perikanan tangkap.
 - a. Pendamping pada kelompok nelayan perikanan tangkap.
 - b. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap.
 - c. Studi banding tentang pengembangan sektor perikanan tangkap





- d. Pelatihan teknis penangkapan ikan.
 - e. Pengadaan kedai pesisir
 - f. Dst.
3. Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi ikan.
- a. Kajian optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan.
 - b. Pelatihan teknologi pengendalian mutu hasil tangkap dan distribusi ikan.
 - c. Temu mitra antar kelompok nelayan, pedagang lokal dan pengusaha luar.
 - d. Pelatihan manajemen kelompok nelayan.
 - e. Pelatihan manajemen pemasaran ikan untuk pedagang dan nelayan.
 - f. Kerjasama informasi Pasar antara kabupaten dan propinsi.

G. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2021 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2021. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2021 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021 adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota, kegiatannya terdiri dari :
 - 1.1. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah
 - 1.2. Administrasi keuangan perangkat daerah
 - 1.3. Administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah
 - 1.4. Administrasi kepegawaian perangkat daerah
 - 1.5. Administrasi umum perangkat daerah
 - 1.6. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
 - 1.7. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
 - 1.8. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
2. Program Pengelolaan perikanan budidaya





- 2.1. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam satu daerah kabupaten/kota.
- 2.2. penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam satu daerah kabupaten/kota
- 2.3. Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam satu daerah kabupaten/kota.
3. Program Pengelolaan perikanan tangkap.
 - 3.1. Pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota
 - 3.2. Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil
 - 3.3. Pelayanan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10GT
4. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
 - 4.1. Pengawasan usaha perikanan tangkap di wilayah sungai danau waduk rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten/kota
5. Program Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
 - 5.1. Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam satu daerah kabupaten/kota
 - 5.2. Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaranskala mikro dan kecil
 - 5.3. Pemberian fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam satu daerah kabupaten/kota





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya serta analisis akuntabilitas keuangan.

A. AKUNTABILITAS KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil dan hasil kerja yang dicapai. Indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (*Input*)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (*output*) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.



3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (*Outcome*)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (*Benefit*)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (*Impact*)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (*Output*)**.

B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi sebanyak 4 (empat) indikator kinerja dengan dan menentukan persentase hasil pencapaiannya.

Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya “Sangat Baik.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 90 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya “Baik.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 80 % sampai dengan di bawah 90 % predikatnya “Cukup Baik.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 60 % sampai dengan di bawah 80 % predikatnya “Sedang.”
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 60 % predikatnya “Kurang atau Gagal.”



C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

1. Target Dan Relisasi Kinerja Tahun Ini

No	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap (ton)	106.193	107.254	92
2.	Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ton)	5970	5970	92
3.	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	20,54	20,54	97
4.	Meningkatnya Kosumsi Ikan Perkapita	34,10	34,68	100,49

2. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2020			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Produksi perikanan tangkap (ton)	107.254	98.673	92	115.298	106.193	92,10	112.464	105.981	94,24
2.	Produksi perikanan budidaya (ton)	5970	5.496	92	6.973	5.911	84,77	6.694	6.227	93,02
3.	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	20,54	20,01	97	22.25	20.34	91,41	20.75	19.67	105,49
4.	Konsumsi Ikan Perkapita	34,68	34,85	100,49	34,00	34,34	101	33.90	33.90	100

3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dan Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perikanan 2016 s.d 2021

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi akumulasi 2016 s.d tahun 2021	Rencana sesuai dengan RPJMD	Persentase Capaian Kinerja
1.	Produksi perikanan tangkap	Ton	633.015	694.518	91,14 %



2.	Produksi perikanan budidaya	Ton	36.273	41.611	87,17 %
3	Persentase Olahan Ikan	%	117,33	119,42	98,24 %
4	Konsumsi Ikan Perkapita	Kg/Kapita	34,00	34,34	101

4. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dan Standar Nasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi akumulasi s.d tahun 2021	Standar Nasional	Persentase Capaian Kinerja
1.	Produksi perikanan tangkap	Ton	633.015	-	-
2.	Produksi perikanan budidaya	Ton	36.273	-	-
3.	Persentase ikan Olahan	%	117,33	-	-
3.	Konsumsi Ikan Perkapita	Kg/kapita	34,00	-	-

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Hambatan-hambatan/permasalahan dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/sumberdaya manusia serta keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Penyusunan anggaran belum sepenuhnya mengacu kepada anggaran berbasis kinerja yang berorientasi kepada sasaran, misi dalam mewujudkan visi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja untuk sasaran 1, 2 dan 3 dapat dikatakan baik, terutama untuk indikator sasaran nomor 1 sangat baik yaitu Meningkatnya produksi perikanan tangkap.



- a. Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 1, produksi perikanan tangkap 92%. Pencapaian produksi perikanan tangkap dari tahun 2021 sebesar 107.254 ton. Capaian kinerja pada sasaran ini diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut :

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Kegiatan-kegiatan pada program ini adalah :

- a. Kegiatan yang bertujuan meningkatkan produksi perikanan tangkap Bantuan kapal/ perahu < 5GT di kecamatan koto balingka untuk KSU Buah Ombak Badabua dan di kecamatan Sungai beremas untuk KSU Anugerah bahari semesta.
- b. Bantuan sarana penangkapan ikan berupa jaring udang double net sebanyak 15set untuk KUB Kurnia di kecamatan Sungai Beremas.
- c. Bantuan sarana penangkapan ikan berupa GPS untuk nelayan di kecamatan Sungai beremas untuk KSU Sungai beremas jaya dan KUB Hidup bersama sebanyak 41 unit
- d. Bantuan sarana penangkapan ikan gill net monofilamen 5inchi untuk KUB Karang jari sebanyak 10set di kecamatan Koto balingka.
- e. Bantuan sarana penangkapan ikan gill net monofilamen 2inchi untuk KUB Tumpuan hidup sebanyak 12set di kecamatan Sungai beremas
- f. Bantuan sarana penangkapan ikan Long tail sebanyak 27 unit dan dan mesin tempel sebanyak 2 unit untuk KUB Karya nelayan sasak
- g. Bantuan sarana penangkapan ikan gill net monofilamen 5inchi untuk KUB Sepakat sebanyak 20set di kecamatan Koto balingka.
- h. Bantuan sarana penangkapan ikan jaring udang double net untuk KUB Berkah samudra sebanyak 12set di kecamatan Sungai beremas
- i. Bantuan sarana pemasaran untuk pokdakan berkah samudra di kecamatan sungai beremas berupa becak sebanyak 4 unit

sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan di pasaman Barat.





- b. **Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 2**, pencapaian produksi perikanan budidaya dengan predikat baik yakni sebesar 92% atau sebesar 5.970 ton. Secara keseluruhan pengelolaan budidaya perikanan berjalan cukup baik, ini terlihat masih banyaknya permintaan bibit dan pakan serta proses budidaya perikanan yang berjalan cukup baik. Capaian kinerja pada sasaran ini juga diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut :

Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Kegiatan-kegiatan pada program ini adalah :

- a. Bantuan prasarana pembudidaya ikan di kecamatan Sasak untuk kelompok 3 yaitu Pokdakan silasuang indah, pokdakan Baselo dan Pokdakan Jaya Bahari berupa Kolam terpal serta pakan dan bibit ikan lele
- b. Bantuan prasarana pembudidaya ikan di kecamatan Pasaman untuk 2 kelompok yaitu Pokdakan Usaha bersama dan pokdakan Saiyo berupa pakan dan bibit ikan lele dan nila.
- c. **Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 3**, Persentase olahan ikan mencapai mengalami peningkatan sebesar 97%. sementara konsumsi Ikan Perkapita berpredikat sangat baik yakni mencapai 100,49%. Kosumsi ikan perkapita tahun 2020 sebesar 34,34 kg/kapita menjadi 34.68 kg/kapita pada tahun 2021. Pencapaian kosumsi ikan perkapita yang melampaui dari tahun sebelumnya. Capaian kinerja pada sasaran ini juga diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut.

Program Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Kegiatan pada program ini merupakan penunjang namun memiliki arti penting karena merupakan suatu upaya dalam rangka memberikan nilai tambah bagi hasil produksi perikanan.





D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021 dan sumber lainnya yang sah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar Rp. 5.09.908.158,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.297.442.217,- atau 94,43%

Dengan rincian seperti pada tabel berikut ini :





Urutan/Urutan Urutan Pembangunan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Materi/Program/Kegiatan/Output)	Target Kinerja dan Anggaran Tahun Pelaksanaan Tahun 2021		Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun Pelaksanaan 2021		Pencapaian Kegiatan Kinerja dan Anggaran Tahun Pelaksanaan 2021	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
URUSAN PEMERINTAHAN PIHAK							
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEJAUHAN DAN PERIKANAN			6.600.000.158		6.297.442.247		94,83
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			3.182.956.600		2.956.400.243		92,89
Pemantauan, pengukuran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	capaian target kinerja pemantauan dan pengukuran kinerja Daerah Perikanan	9 dekumen	3.678.250	9 dekumen	3.678.250	100	100,00
Penyusunan Dokumen Pemantauan Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	5 dekumen	2.678.250	5 dekumen	2.678.250	100	100,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	2 dekumen	1.000.000	2 dekumen	1.000.000	100	100,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	100%	2.879.636.908		2.678.759.367	100	93,03
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	25 orang	2.745.166.908	25 orang	2.544.519.367	100	92,69
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	4 orang	70.900.000	4 orang	70.900.000	100	100,00
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	12 bln	63.340.000	12 bln	63.340.000	100	100,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	100%	19.550.000		16.150.000	100	82,63
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Persentase terpenuhinya kegiatan pemantauan operasional perangkat daerah	3 Unit	19.550.000	3 Unit	16.150.000	100	82,63





Administrasi Kependudukan Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah						-
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	-
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	-
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	-
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100%	106.262.450	100%	101.506.350	100	95,52
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	1 paket	610.000	1 paket	610.000	100	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	1 paket	50.943.500	1 paket	46.255.000	100	90,80
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	1 paket	390.000	1 paket	390.000	100	100,00
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	2 Paket	1.723.500	2 Paket	1.723.500	100	100,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100 kali	52.595.450	100 kali	52.527.850	100	99,87
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah						-
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	-	0	0	0	-
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100%	93.925.000	100%	86.143.000	100	91,71





Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	2 orang/ bln	17.000.000	2 orang/ bln	13.600.000	100	80,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	12 Bulan	36.125.000	12 Bulan	34.293.000	100	94,93
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	12 Bulan	40.800.000	12 Bulan	38.250.000	100	93,75
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan BMD di Dinas Perikanan	100%	80.330.000	100%	70.571.265	100	87,85
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100%	79.600.000	100%	69.841.265	100	87,74
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	10 unit	730.000	10 unit	730.000	100	100,00
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	106.193 Ton	1.667.057.500		1.621.296.935		97,26
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terbantunya sarana penangkapan ikan	18 KUB	1.651.467.000	18 KUB	1.590.589.135	100	96,31
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah kelompok yang dibantu untuk kelembagaan kelompok	18 KUB	1.621.940.000	18 KUB	1.563.889.685	100	96,42
Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok yang terbina	4 Kali	29.527.000	4 Kali	26.699.450	100	90,42
Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data base kapal ukuran < 10 GT	55 Kapal	15.590.500	55 Kapal	15.353.900	55 Kapal	98,48
Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	Jumlah data base kapal ukuran < 10 GT	55 Kapal	15.590.500	55 Kapal	15.353.900	100	98,48
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan produksi budidaya	5.970 Ton	574.702.500		562.932.950		97,95





Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah prasarana pembudidayaan ikan yang dibantu	12 Pokdakan	574.702.500	12 Pokdakan	362.932.950	12 Pokdakan	97,95
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah prasarana pembudidayaan ikan yang dibantu	2 unit	258.145.000	2 unit	255.710.000	100	99,06
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan benih ikan yang diproduksi	10%	279.857.500	10%	275.041.300	100	98,28
Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penanganan hama dan penyakit ikan	5 macam	36.700.000	5 macam	32.181.650	100	87,69
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Jumlah POKMAWAS yang berbadan hukum	3 Pokmaswas	-	-	-	-	-
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Terbantunya bibit ikan garing untuk POKMASWAS	1100 ekor	-	-	-	-	-
Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah POKMAWAS yang berbadan hukum	3 Pokmaswas	-	-	-	-	-
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase peningkatan produksi ikan olahan	20,54 %	185.197.550	-	156.604.100	-	84,56
Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Penerbitan tanda daftar perikanan	2 Tanda Daftar	22.950.000	2 Tanda Daftar	15.300.000	100	66,67
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen data poklhasr, kusuka, satu data perikanan	1 Dokumen	22.950.000	1 Dokumen	15.300.000	100	66,67
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Sertifikat Kelayakan Pengolahan	1 SKP	4.840.000	1 SKP	4.775.000	100	98,66
Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Lomba masak tingkat provinsi	3 kali	4.840.000	2 kali	4.775.000	100	98,66





Penyesuaian dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah bahan baku yg tersalurkan	4 Kelompok	157.407.550	4 Kelompok	136.529.100	100	86,74
Penyediaan Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitas yang disediakan untuk pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil	4 Poklantar	157.407.550	2 Poklantar	136.529.100	50	86,74





BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 30 subkegiatan dalam 15 kegiatan yang terangkum dalam 5 program sesuai dengan skala prioritas, untuk mendukung pencapaian 3 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 3 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2021 belum semua berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 100% namun sudah bisa (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : baik) berdasarkan jumlah 107.254 ton pada indikator 1 kinerja dengan persentase capaian sebesar 92 % jumlah 5.970 ton pada indikator 2 kinerja dengan persentase capaian sebesar 92 % dan jumlah 20.54% pada indikator 3 kinerja dengan persentase capaian sebesar 97 % serta konsumsi ikan perkapita 34.68kg/perkapita dengan persentase capaian 100,49%.
3. Dengan pencapaian target indikator kinerja sasaran tersebut diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Dinas Perikanan Kab. Pasaman Barat dapat meningkatkan kinerja sehingga seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan lebih cepat.





B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Strategi pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang akan muncul adalah dengan melakukan penjadwalan dan perencanaan kegiatan yang lebih matang, terukur dan efisien serta disarankan pada pelaksana/penanggungjawab kegiatan agar lebih fokus, peduli serta meningkatkan kinerjanya.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, diperlukan strategi lebih lanjut sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM OPD.
2. Melengkapi sarana dan prasarana OPD secara bertahap
3. Memperkuat struktur organisasi
4. Meningkatkan dukungan anggaran biaya pembangunan
5. Meningkatkan koordinasi dan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan

Demikianlah Laporan Akhir Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat di buat untuk pedoman selanjutnya.

Simpang Empat, 25 Januari 2021

Plt. Kepala Dinas Perikanan

ZULFI AGUS, S.Pi
NIP. 19820831 200501 1 006

